

RINGKASAN

**PENGARUH INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN METODE
SOROGAN DAN PEER EDUCATION TERHADAP PERILAKU
CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN
PENDEKATAN HEALTH PROMOTION MODEL (HPM)
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN**

(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Oleh: Ahmad Kholid Fauzi

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan di Indonesia. santri di pondok pesantren mendapatkan ilmu dari guru, kyai atau ustadz. Bertambah banyaknya jumlah santri di Pondok Pesantren membuat kebiasaan seperti makan bersama dalam satu nampan, tidak Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum makan, peralatan mandi yang dipakai untuk bersama, bahkan pakaian dipakai untuk bersama. Kebiasaan buruk itu membuat peningkatan jumlah santri sakit seperti ISPA, diare, *thypus* dan *scabies*. Klinik Az-Zainiyah di tahun 2017 melaporkan santri dengan penyakit ISPA adalah sebanyak 655 kasus, *thypus* 325 kasus dan 82 santri menderita penyakit Hepatitis A. Penularan penyakit itu disebabkan oleh tidak cuci tangan pakai sabun. Dari studi pendahuluan 7 dari 10 santri tidak cuci tangan pakai sabun, 3 sisanya hanya membasahi tangan. Membiasakan santri untuk Cuci Tangan Pakai Sabun pada waktu tertentu sangat diharapkan agar penularan penyakit dapat dicegah. Promosi kesehatan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun perlu dilakukan dengan metode yang dipakai di Pondok Pesantren. Salah satunya adalah Metode *Sorogan* yang sudah dipakai pesantren untuk proses pembelajaran dan metode pendidikan sebaya yang menggunakan teman sebaya sebagai pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Sorogan*, metode *peer education* dan kombinasi keduanya terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun dengan pendekatan Health Promotion Model pada santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Penelitian ini adalah *experimental* menggunakan Factorial desain untuk mengetahui pengaruh intervensi promosi kesehatan metode *Sorogan* dan *Peer Education* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa sekolah menengah pertama yang terbagi dalam 4 kelompok berbeda, yaitu kelompok dengan metode kombinasi, kelompok *Sorogan*, kelompok *Peer Education* dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok tinggal dalam asrama berbeda. Promosi kesehatan dilakukan selama 21 hari dengan 12 kali pertemuan untuk membahas tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dengan pendekatan *Health Promotion Model*. Uji statistik yang digunakan untuk menguji perilaku pre dan post adalah dengan *paired t test* dan *Wilcoxon*. Sedangkan untuk menguji perbedaan perilaku antar kelompok menggunakan uji *Kruskall Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai p pada perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai signifikansi adalah Kelompok Kombinasi 0,001, Kelompok *Sorogan* 0,002, Kelompok *Peer Education* 0,001 dan kelompok kontrol 0,083. Sedangkan perbedaan nilai perilaku antar kelompok adalah metode Kombinasi dengan Metode *Sorogan* 0,175, metode Kombinasi dengan metode *Peer Education* 0,063, metode Kombinasi dengan Kontrol 0,000, Metode *Sorogan* dengan metode *Peer Education* 0,583, Metode *Sorogan* dengan Kontrol 0,000, metode *Peer Education* dengan Kontrol 0,000. Masing-masing metode menunjukkan perbedaan signifikan terhadap kelompok kontrol.

Intervensi promosi kesehatan metode *Sorogan* dan *Peer Education* dengan pendekatan *Health Promotion Model* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo.

Pendekatan Health Promotion Behavior dengan komponen *Perceived Benefits Of Action, Perceived Barriers To Action, Perceived Self Efficacy, Activity-Related Affect, Interpersonal Influence, Situation Influence, Commitment To A Plan Of Action* untuk merubah perilaku yang positif. Perubahan perilaku terjadi menggunakan metode promosi Kombinasi *Sorogan* dan *Peer Education*, metode *Sorogan* dan metode *Peer Education*.

Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada indikator keberhasilan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren yang lebih kompleks, sehingga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat menjadi norma dan kebiasaan baik bagi santri untuk mencegah penularan penyakit lebih dini.

SUMMARY

THE INFLUENCE OF THE *SOROGAN* METHODE AND PEER EDUCATION ON THE BEHAVIOR OF HAND WASHING WITH SOAP USING HEALTH PROMOTION MODEL APPROACH ON ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENT

(Study at Nurul Jadid Islamic Boarding School Paiton Probolinggo)

By: Ahmad Kholid Fauzi

Islamic Boarding School is one of the educational institutions in Indonesia. Students in the Islamic Boarding School get knowledge from teachers, kyai or ustadz. Increasing number of students in Islamic Boarding School make a habit like eating together in a tray, not wash hands with soap before eating, toiletries used for together, even clothes used to be together. Bad habits that make an increasing number of santri sick like Acute Respiratory Infection, Diarrhea, Thypus and Hepatitis A. Az-Zainiyah Clinic in 2017 reported santri with Acute Respiratory Infection disease is as much as 655 cases, thypus 325 cases and 82 students suffer from Hepatitis A. Disease transmission was caused by not handwashing with soap. From preliminary study 7 out of 10 santri do not wash hands with soap, the remaining 3 just wet his hands. Familiarize students to wash hands with soap at a certain time is expected that the transmission of disease can be prevented. Health promotion on the importance of handwashing with soap needs to be done by the method are usuall used in Islamic Boarding School. One of them is the *Sorogan* Method that has been used by Islamic Boarding School for learning process and peer education method that use peer as educator. This study aims to determine the effect of *Sorogan* method, peer education method and the combination of both of handwashing behavior with soap using Health Promotion Model approach at santri Nurul Jadid Islamic Boarding School.

This research is experimental using Factorial design to know the influence of health promotion intervention used *Sorogan* and Peer Education method to handwashing with soap behavior. The sample in this research is 64 Junior High School students which are divided into 4 different groups, namely group with combination method, *Sorogan* group, Peer Education group and control group. Each group lives in different dormitories. Health promotion conducted for 21 days with 12 meetings to discuss about Handwashing with Soap with Health Promotion Model approach. The statistical test used to test pre and post behavior is paired t test and wilcoxon. Meanwhile, to test the differences of behavior between groups using kruskall wallis test and Mann Whitney.

The results showed differences in p value on handwashing behavior with soap before and after intervention with significance value were Combination group 0,001, *Sorogan* group 0,002, Peer Education 0,001 and control group 0,083. While the difference of behavior value between groups is Combined with *Sorogan* method

0,175, Combination method with Peer Education method 0,063, Combination method with 0,000 Control, *Sorogan* Method with Peer Education method 0.583, *Sorogan* Method with 0.000 Control, Peer Education method with 0,000 Control. Each method showed significant differences to the control group.

Health promotion interventions of *Sorogan* and Peer Education method with Health Promotion Model approach proved influential in improving the behavior of Hand Washing with Soap (CTPS) students of Nurul Jadid Probolinggo Islamic Boarding School.

Approach Behavior Health Promotion with components Perceived Benefits Of Action, Perceived Barriers To Action, Perceived Self Efficacy, Activity-Related Affect, Interpersonal Influence, Situation Influence, Commitment To A Plan Of Action to change positive behavior. Behavior changes occur using the *Sorogan* and Peer Education combination method, *Sorogan* method and Peer Education method.

Further research needs to be done on indicators of successful Clean and Healthy Behavior in Pesantren more complex, so that Clean and Healthy Behavior can be a good norm and habit for santri to prevent transmission of disease earlier.

ABSTRAK

**PENGARUH INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN METODE
SOROGAN DAN PEER EDUCATION TERHADAP PERILAKU
CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN
PENDEKATAN HEALTH PROMOTION MODEL (HPM)
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN**

(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Oleh: Ahmad Kholid Fauzi

Pendahuluan: Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun adalah indikator pertama pemenuhan perilaku hidup bersih dan sehat di lembaga pendidikan. Pesantren adalah lembaga pendidikan yang siswanya tinggal di pondok selama 24 jam. Kebiasaan tidak Cuci Tangan Pakai Sabun membuat siswa mudah terjangkit penyakit seperti infeksi saluran pernafasan akut, diare dan Hepatitis A. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Sorogan* dan Pendidikan Sebaya terhadap perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun santri Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan pendekatan *Health Promotion Model*. **Metode:** Penelitian ini adalah Eksperimental menggunakan desain faktorial dengan 2 variabel yaitu metode *Sorogan* dan metode *Peer Education*. Sampel penelitian adalah 64 siswa sekolah menengah pertama yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan *simple random sampling*. Pengukuran perilaku menggunakan kuesioner berbasis HPM. Uji statistik yang digunakan adalah *paired t-test* dan *wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan. *Kruskall Wallis* dan *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan nilai masing-masing kelompok. **Hasil dan Analisis:** Terdapat perbedaan nilai perilaku yang bermakna sebelum dan sesudah perlakuan yaitu: kelompok kombinasi 0,001, kelompok *Sorogan* 0,002, kelompok *Peer Education* 0,001 dan kelompok kontrol 0,083. Perbedaan perilaku pada masing-masing kelompok yaitu kelompok kombinasi dengan kelompok kontrol 0,000, kelompok *Sorogan* dengan kelompok kontrol 0,000, kelompok *Peer Education* dengan kelompok kontrol 0,000. Kelompok kombinasi dengan kelompok *Sorogan* 0,175, Kelompok kombinasi dengan kelompok *Peer Education* 0,063, kelompok *Sorogan* dengan kelompok *Peer Education* 0,583. **Simpulan dan Saran:** Metode *Sorogan* dan Pendidikan Sebaya dengan pendekatan *Health Promotion Model* berpengaruh terhadap perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada santri Pondok Pesantren Nurul Jadid, begitu juga dengan kombinasi kedua metode. Jadi, metode *Sorogan*, metode *Peer Education* dan Gabungan keduanya dapat merubah perilaku cuci tangan pakai sabun santri.

Kata Kunci: *Sorogan*, *Peer Education*, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), *Health Promotion Model*, Santri

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE *SOROGAN* METHODE AND PEER EDUCATION ON THE BEHAVIOR OF HAND WASHING WITH SOAP USING HEALTH PROMOTION MODEL APPROACH ON ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENT

(Study at Nurul Jadid Islamic Boarding School Paiton Probolinggo)

By: Ahmad Kholid Fauzi

Introduction: Handwashing with Soap Behavior is the first indicator of the fulfillment of clean and healthy living behavior in educational institutions. Islamic Boarding School is an educational institution whose students live in the cottage for 24 hours. Do not Handswashed with Soap Habits makes students susceptible to diseases such as Acute Respiratory Infections, Diarrhea and Hepatitis A. This study aims to determine the influence of *Sorogan* and Peer Education methods on the student's Handwashing with Soap behavior in Nurul Jadid Islamic Boarding School with Health Promotion Model (HPM) approach. **Method:** This research is Experimental using Factorial Design with 2 variables that is *Sorogan* method and Peer Education method. The sample of the research is 64 Junior High School students who live in Nurul Jadid Islamic Boarding School with simple random sampling. Measurement of behavior using HPM-based questionnaires. The statistical test used is paired t-test and wilcoxon test to know difference of value before and after treatment. Kruskall Wallis and Mann Whitney to know the differences in the value of each group. **Results and Analysis:** There were significant differences in behavior values before and after treatment: Combination groups $p = 0.001$, *Sorogan* group $p = 0.002$, Peer Education group $p = 0.001$ and control group $p = 0.083$. Different behavior in each group was Combination group with Control group $p = 0.000$, *Sorogan* group with Control group $p = 0,000$, Peer Education group with Control group $p = 0,000$. Combination group with *Sorogan* group $p = 0.175$, Combination group with Peer Education group $p = 0.063$, *Sorogan* group with Peer Education group 0.583 . **Discuss and Conclusions:** *Sorogan* and Peer Education methods with Health Promotion Model (HPM) approach affect the behavior of Handwashing with Soap at students of Nurul Jadid Islamic Boarding School, as well as combination of both methods. Thus, *Sorogan* methods, Peer Education methods and Combined both methods can be used to change the Santri's Handwashing with soap behavior.

Keywords: *Sorogan*, Peer Education, Handwashing with Soap, Health Promotion Model, Santri (student of Islamic boarding school)